

## 13. MONOLOG

### a. Pengertian

Monolog merupakan seni pertunjukan teater yang dimainkan oleh satu orang pemain dengan menekankan keterampilan seni peran (keaktoran/akting). Seluruh unsur cerita disampaikan melalui kemampuan pemain dalam memerankan tokoh secara utuh, baik dalam bentuk komedi maupun tragedi, sehingga menuntut kepekaan rasa, olah pikir, dan penghayatan yang mendalam terhadap karakter yang dibawakan.

### b. Tujuan

- 1) Berlatih untuk memerankan berbagai karakter tokoh akan membentuk seseorang memiliki kepekaan rasa dan pikir sehingga mampu menggali potensi diri yang dimilikinya.
- 2) Mengenal, mendalami, memahami, dan menyatu dengan budaya yang tumbuh berkembang di lingkungannya akan membentuk karakter dan perilaku seseorang, sehingga terciptalah generasi yang bermartabat dan berbudi pekerti.

### c. Petunjuk Teknis

- 1) Peserta hanya mementaskan 1 judul naskah monolog.
- 2) Peserta membuat pertunjukan monolog yang mengacu pada tema 2026 ***“EKSPRESI SENI MELESTARIKAN ALAM”*** dengan memilih beberapa subtema: ***Kepedulian pada alam, menciptakan lingkungan hijau, menjaga dan merawat kebersihan air.***
- 3) Peserta diizinkan mengenakan kostum, tata rias, peralatan penunjang akting (*hand property*).
- 4) Ilustrasi musik pada pertunjukan monolog tidak melanggar hak cipta (HAKI).
- 5) Naskah monolog dapat bersumber dari cerita rakyat dengan mengacu pada tema nasional.
- 6) Naskah monolog yang sesuai dengan tema diperbolehkan dari naskah yang sudah ada disertai bukti izin dari penulisnya dalam bentuk dokumen format .pdf.
- 7) Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia, tetapi idiom bahasa daerah dapat digunakan (dibatasi agar tidak dominan menggunakan bahasa daerah dan menggunakan idiom daerah yang umum).
- 8) Pertunjukan monolog tidak mengandung unsur pornografi ataupun SARA.
- 9) Peserta wajib membuat Pengantar Karya Monolog dengan menyertakan:

- a) Naskah monolog (*print out* rangkap 3)
  - b) Deskripsi singkat mengenai naskah.
  - c) Analisis Peran: gambaran tokoh yang diperankan.
  - d) Surat izin dari penulis naskah.
- 10) Peserta diberi waktu maksimal 15 menit dengan persiapan (Durasi lomba dibatasi minimal 8 menit s.d. maksimal 12 menit).
  - 11) Musik iringan tidak menggunakan karya yang telah memiliki hak cipta.
  - 12) Peserta membawa tim penata bunyi dan make up serta properti pementasan sesuai kebutuhannya.
  - 13) Peserta boleh menggunakan musik yang sudah direkam dalam bentuk file mp3 atau flasdisk untuk mendukung artistik pementasan yang telah disediakan oleh peserta monolog.
  - 14) Peserta diizinkan mengenakan kostum, tata rias, peralatan penunjang akting (hand property).
  - 15) Hal-hal teknis yang belum tercantum dalam pedoman akan disampaikan oleh panitia melalui informasi whatsapp.

#### d. Tata Tertib

- 1) Peserta wajib hadir minimal 30 menit sebelum acara dimulai dan sudah melakukan registrasi ulang, serta mendapatkan nomer urut tampil.
- 2) Peserta dilarang keluar masuk ruang lomba pada saat ada peserta yang sedang tampil.
- 3) Peserta hanya boleh keluar masuk ruang lomba pada saat jeda antar penampilan.
- 4) Peserta yang belum mendapat giliran tampil dilarang bersorak atau bersuara keras pada saat peserta sedang tampil.
- 5) Bentuk dukungan berupa tepuk tangan, yel-yel, dan sejenisnya dapat diekspresikan sebelum dan sesudah peserta tampil.
- 6) Peserta tidak diperkenankan menggunakan properti panggung yang dapat menimbulkan kegaduhan, merusak gedung serta menimbulkan bahaya seperti kebakaran dan sejenisnya.
- 7) Apabila peserta tidak muncul setelah 3 kali pemanggilan berturut - turut, maka dianggap mengundurkan diri.
- 8) Semua pihak yang hadir dalam acara lomba wajib menjaga ketertiban lomba.

e. Kriteria Penilaian

Lomba monolog dinilai berdasarkan 4 (empat) kriteria di bawah ini:

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	URAIAN
1.	Naskah Monolog	20%	a. Kesesuaian tema b. Kejelasan karakter peran c. Kejelasan alur penceritaan d. Keutuhan cerita
2.	Karakter Peran	60%	a. Kejelasan Karakter peran b. Struktur emosi karakter c. Ketepatan penghayatan d. Ketepatan pengucapan e. Penguasaan tempo dan irama
3.	Artistik	10%	a. Kesesuaian kostum b. Kesesuaian panggung
4.	Musik	10%	a. Ketepatan ilustrasi b. Ketepatan suasana

Interval penilaian pada setiap indikator:

- 1) Point 55 – 60 = Kurang (tidak sesuai/ kurang tepat/perlu perbaikan ke depan)
- 2) Point 60 – 70 = Cukup (cukup baik dan perlu pembinaan lanjutan)
- 3) Point 70 – 80 = Baik (baik/pembinaan lanjutan)
- 4) Point 80 – 95 = Sangat Baik (sangat sempurna)